

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu keadaan dimana kuman atau mikroba tumbuh dan berkembang biak dalam saluran kemih dalam jumlah bermakna. Istilah ISK umum digunakan untuk menandakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. ISK merupakan penyakit dengan kondisi dimana terdapat mikroorganisme dalam urin yang jumlahnya sangat banyak dan mampu menimbulkan infeksi pada saluran kemih (Dipiro dkk, 2019). Penyebab lainnya adalah kecenderungan untuk menahan urin serta iritasi kulit lubang uretra sewaktu berhubungan kelamin. Uretra yang pendek meningkatkan kemungkinan mikroorganisme yang menempel di lubang uretra sewaktu berhubungan kelamin memiliki akses ke kandung kemih. ISK memunculkan gejala-gejala nyeri yang sering dan rasa panas ketika berkemih, hematuria, nyeri punggung dapat terjadi, demam, menggigil, nyeri panggul dan pinggang, nyeri ketika berkemih, malaise, mual dan muntah sehingga terjadi gangguan eliminasi urine (Samirah, dkk, 2019). Menurut PPNI (2016) Nyeri Akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan actual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 sebanyak 26 juta kematian diseluruh dunia pada tahun 2017, sepertiganya disebabkan oleh penyakit infeksi. Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit

infeksi yang menempati posisi kedua tertinggi di negara berkembang setelah infeksi luka operasi dengan presentase kasus sebesar 24,8% (Prasetyoningsih, 2021). Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2018 tercatat sebanyak 10-20% penduduknya pernah mengalami ISK dengan penderita ISK di Indonesia sendiri berjumlah 100 – 130 kasus per 100.000 penduduk pertahun nya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. keadaan ini tidak terlepas dari taraf kesehatan masyarakat Indonesia yang masih jauh dari standar yang menyebabkan tingginya kasus ISK di Indonesia (Depkes RI, 2019). Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2022 dari awal bulan Januari sampai bulan Oktober didapatkan kasus infeksi saluran kemih di Jawa Timur mencapai 5.3%. Berdasarkan rekam medik di RSUD Harjono Ponorogo tahun 2020 jumlah pasien infeksi saluran kemih sebanyak 76 pasien. Sedangkan di tahun 2021 didapatkan jumlah pasien infeksi saluran kemih sebanyak 83 persendan pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan September pasien berjumlah 91 pasien (Rekam Medis RSUD Harjono Ponorogo, 2022).

Infeksi saluran kemih salah satu penyakit infeksi dengan jumlah bakteri uria berkembang biak dengan jumlah kuman biakan urin >100.000 /ml urin. Bakteriuria asimtomatik didefinisikan sebagai kultur urin positif tanpa keluhan, sedangkan bakteriuria simtomatik didefinisikan sebagai kultur urin positif disertai keluhan (Kahlmeter, 2016). Infeksi saluran kemih disebabkan oleh berbagai macam bakteri diantaranya *E.coli*, *klebsiellasp*, *proteussp*, *providensiac*, *citrobacter*, *P.aeruginosa*, *acinetobacter*, *enterococu faecali*, dan *staphylococuss*

aprophyticusnamun (Kahlmeter,2016). Infeksi disebabkan invasi mikroorganisme ascending dari uretra ke dalam kandung kemih. Invasi mikroorganisme dapat mencapai ginjal dipermudah dengan refluks vesikoureter. Pada wanita, awal mula kuman dari anal berkoloni di vulva kemudian masuk ke kandung kemih melalui uretra yang pendek atau mekanik akibat hubungan seksual dan perubahan pH dan flora vulva dalam siklus menstruasi (Liza, 2018).

Penyakit Infeksi saluran Kemih (ISK), Penatalaksanaan pada penderita yang paling utama adalah mempertahankan fungsi saluran kemih dan meningkatkan kualitas hidup penderita dengan penanganan segera berkemih agar tidak terjadi gangguan eliminasi urine (Jennyver 2012). Intervensi mandiri yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini antara lain: Memberikan posisi nyaman pada pasien sehingga biasa mengurangi rasa sakitnya , palpasi kandung kemih setiap 4 jam untuk mengetahui adanya distensi , Ajarkan teknik relaksasi nafas dalam, Beri intake minum 2 – 2,5 liter per hari (Kiran, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas, upaya mengurangi nyeri pada klien infeksi saluran kemih menjadi prioritas dan perhatian. Disinilah dibutuhkan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan langsung secara mandiri, maupun kolaborasi dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia, tanda gejala yang ditemukan, dan memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang dapat menyebabkan Infeksi Saluran Kemih, sehingga dapat mencegah dan mengurangi penderita yang mengalami Infeksi Saluran Kemih.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Dengan masalah Keperawatan Nyeri Akut”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di RSUD dr. Harjono Ponorogo?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan keperawatan pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan masalah keperawatan Nyeri Akut. Mengkaji masalah kesehatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah Nyeri Akut.

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.
2. Merumuskan diagnose keperawatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.
3. Merencanakan intervensi keperawatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.
4. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan pada infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Praktik Pelayanan Keperawatan

Penelitian ini memberikan wawasan kepada perawat agar dapat memberikan asuhan pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

1.4.2 Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan Ilmu manajemen keperawatan khususnya pada pasien infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

1.4.3 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan/dasar penelitian lanjutan terkait dengan pasien dengan infeksi saluran kemih dengan masalah keperawatan Nyeri Akut.

